

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Laporan Keuangan Semester I

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025



Jl. Yos Sudarso No. 50 Sungailiat
Propinsi Kep. Bangka Belitung

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah salah satu satuan kerja dibawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sungailiat, 17 Juni 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sungailiat



E. Kurmawan, A.Pi, M.Si
NIP. 197502061999031003

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
PernyataanTanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	45
VI. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

JALAN YOS SUDARSO NOMOR 50 SUNGAILIAT, KABUPATEN BANGKA, PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 33211
TELEPON (0717) 92432
LAMAM <https://kkp.go.id/djpt/ppnsungailiat>, SUREL ppn.sungailiat@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Sungailiat, 17 Juni 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sungailiat


Kurmawan, A.Pi, M.Si
NIP. 197502061999031003

RI NGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025

Realisasi Pendapatan Negara Semester I tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 572.907.952,-** atau mencapai **80.40%** dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 712.599.000,-**

Realisasi Belanja Negara Semester I Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 4.589.992.088,-** atau mencapai **97%** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 10.432.897.000,-**

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.175.071.547.719,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.77.563.042,-; Aset Tetap sebesar Rp.170.335.608.512,- Properti investasi sebesar Rp.4.579.674.071, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.78.702.094,- Sedangkan Nilai Kewajiban sebesar Rp. 409.963.801,- dan Nilai Ekuitas sebesar Rp.174.661.583.918,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan Non Operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.687.251.765,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.5.955.425.037,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 5.268.173.272,- Surplus Kegiatan Non Operasional surplus dan Surplus/(deficit) Pos Pos Luar Biasa sebesar Rp.0,- sehingga Kegiatan Non Operasional mengalami Defisit-LO sebesar Rp 5.267.956.800..-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal Tahun 2025 adalah sebesar Rp.175.908.945.991,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(5.267.956.800) kemudian ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan senilai Rp 0 dan koreksi-koreksi senilai Rp3.510.591,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 4.017.084.136,- terdapat penambahan ekuitas sebesar Rp.(1.247.362.073),- sehingga Ekuitas akhir pertanggal 30 juni 2025 adalah senilai Rp.174.661.583.918,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	712.599.000	677.036.000	133,15
JUMLAH PENDAPATAN		712.599.000	677.036.000	133,15
BELANJA	B.2.			
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3	4.557.326.000	5.617.183.000	99,97
Belanja Barang	B.4	5.572.476.000	6.859.670.000	94,12
Belanja Modal	B.5	303.095.000	991.187.000	99,16
Jumlah Belanja Operasi		10.432.897.000	13.468.040.000	96,93
JUMLAH BELANJA		10.432.897.000	13.468.040.000	96,93

II. NERACA

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH	
ASET	2025	2024
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	1.256.250
Piutang Bukan Pajak	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	0
Persediaan	51.143.339	62.444.674
JUMLAH ASET LANCAR	77.563.042	63.700.924
ASET TETAP		
Tanah	136.832.798.000	136.832.798.000
Peralatan dan Mesin	17.400.042.511	17.400.042.511
Gedung dan Bangunan	19.202.917.009	19.202.917.009
Jalan, Irigasi dan Jaringan	27.519.587.640	27.519.587.640
Aset Tetap Lainnya	404.740.000	404.740.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	(31.476.328.648)	(29.616.624.457)
JUMLAH ASET TETAP	170.335.608.512	171.743.559.600
Properti Investasi		
Properti Investasi	5.693.423.200	5.693.423.200
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(1.113.749.129)	(1.021.306.366)
JUMLAH Properti Investasi	4.579.674.071	4.672.116.834
ASET LAINNYA		
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	144.500.000
Aset Lain-lain	8.855.009.451	10.128.202.451
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(8.776.307.357)	(9.677.574.068)
JUMLAH ASET LAINNYA	78.702.094	595.128.383
JUMLAH ASET	175.071.547.719	176.167.842.823
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	303.477.759	144.500.000
Utang Yang Belum Ditagihkan	81.486.042	
Pendapatan Diterima Dimuka	0	114.396.832
Uang Muka dari KPPN	25.000.000	
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	409.963.801	0
JUMLAH KEWAJIBAN	409.963.801	258.896.832
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	174.661.583.918	175.908.945.991
JUMLAH EKUITAS	174.661.583.918	175.908.945.991
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	175.071.547.719	176.167.842.823

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	687.251.765	387.611.840
JUMLAH PENDAPATAN	687.251.765	387.611.840
BEBAN		
Beban Pegawai	3.040.450.251	3.163.216.879
Beban Persediaan	14.662.849	6.816.260
Beban Barang dan Jasa	1.846.471.769	1.991.291.702
Beban Pemeliharaan	62.621.875	381.633.494
Beban Perjalanan Dinas	22.050.480	196.947.254
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Beban Bantuan Sosial		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	969.167.813	1.019.148.196
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Beban Lain-lain		
JUMLAH BEBAN	5.955.425.037	6.759.053.785
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5.268.173.272)	(6.371.441.945)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Defisit Selisih Kurs	-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	216.472	1.496.041
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	216.472	1.496.041
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	-	-
JUMLAH SURPLUS/DEDISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	216.472	1.496.041
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5.267.956.800)	6.369.945.904
POS LUAR BIASA		
Beban Luas Biasa	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	(5.267.956.800)	(6.369.945.904)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	175.908.945.991	176.884.065.967
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(5.267.956.800)	(6.369.945.904)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		3.510.591	0
EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN		-	-
AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.5	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.6	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.7	-	-
Koreksi Atas Reklarifikasi	E.8	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.9		
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.10	3.510.591	0
Lain-lain			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.11	4.017.084.136	5.436.706.885
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.12	(1.247.362.073)	(933.239.039)
EKUITAS AKHIR		174.661.583.918	175.950.826.928

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Pelabuhan Perikanan Nusantara terus meningkatkan kinerjanya dalam rangka mendukung Visi Kementerian dan Perikanan yaitu “Pembangunan Kelautan dan Perikanan Yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Misi yang diemban oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan dan Memelihara Daya Dukung dan Kualitas Lingkungan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No.2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Yos Sudarso No.50 Sungailiat, Bangka

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam

pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.

- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah sebagai berikut

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
 (*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas)
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan

belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/ atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara

jenis serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan untuk membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/ BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

(6) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber

sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

(7) Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

- Tuntutan Ganti Rugiadalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara Umum table masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25

Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(8) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(9) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(10) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual Pertama
kali

(11) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 Juni 2025 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan beberapa kali revisi daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA). Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

URAIAN	2025	Anggaran setelah revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	712.599.000	572.907.952
Jumlah Pendapatan	712.599.000	572.907.952
Belanja		
Belanja Pegawai	4.557.326.000	2.863.798.092
Belanja Barang	5.572.476.000	1.726.193.996
Belanja Modal	303.095.000	0
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah	10.432.897.000	4.589.992.088

Realisasi
Pendapatan
Rp. 572.907.952

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 572.907.952,- atau mencapai 124,38% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 712.599.000,-. Pendapatan (PNBP) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terdiri dari Pendapatan Sewa tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan, Pendapatan Jasa Lainnya, dan Penerimaan Kembali belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, dengan Rincian Estimasi dan Realisasi sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan PNBP Lainnya			
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	26.357.000	226.049.875	857.65

- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	189.942.000	123.608.021	65.08
- Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621)	496.300.000	223.033.584	44.94
- Pendapatan Jasa Lainnya (425699)		-	-
- Pendapatan Anggaran Lainnya (425699)		-	-
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	-	216.472	0
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	-		-
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	-		-
Jumlah	712.599.000	572.907.952	124,38

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	572.907.952	386.974.264	148,05%
Jumlah	572.907.952	386.974.264	148,05%

*Realisasi Belanja
Negara
Rp.
4.589.992.088*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Semester I Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 4.589.992.088,- atau 227,30% dari anggaran belanja sebesar Rp.10.432.897.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2025

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	4.557.326.000	2.863.798.092	159,14
Belanja Barang	5.572.476.000	1.726.193.996	322,82
Belanja Modal	303.095.000	0	0,00
Total Belanja Kotor	10.432.897.000	4.589.992.088	227,30
Pengembalian Belanja	-		0
Belanja Netto	10.432.897.000	4.589.992.088	227,30

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA. 2025	REALISASI TA. 2024	%
Belanja Pegawai	2.863.798.092	2.978.394.028	96,15
Belanja Barang	1.726.193.996	2.503.474.311	68,95
Belanja Modal	0	341.812.790	0
Total Belanja Kotor	4.589.992.088	5.823.681.129	78,82
Pengembalian Belanja		-	0
Belanja Netto	4.589.992.088	5.823.681.129	78,82

Belanja Pegawai
Rp 2.863.798.092

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 2.863.798.092,- atau sebesar 51,00% mengalami penurunan sebesar 15,52 % dibandingkan dengan TA. 2024. Hal ini disebabkan adanya penambahan pegawai PPPK sebanyak 12 orang pegawai;

URAIAN	REALISASI 2025	REALISASI 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	963.878.902	1.849.390.000	52,12
Belanja Gaji daji dan Tunjangan PPPK	584.710.893	1.057.703.131	55,28
Belanja Lembur	2.490.000	18.300.000	13,61
Belanja Tunjangan Kinerja	1.312.718.297	2.691.156.505	48,78
Jumlah Belanja	2.863.798.092	5.615.588.242	51,00
Pengembalian Belanja Pegawai	0	1.555	0
Jumlah Belanja	2.863.798.092	5.615.586.687	51,00

Belanja Barang
Rp.
1.726.193.996

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing masing sebesar Rp 1.726.193.996,- dan Rp 6.862.587.511,- atau mengalami Penurunan sebesar 25,15%. Belanja barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA. 2024 mengalami penurunan

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA. 2025 dan 2024

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Belanja Barang operasional	449.485.760	1.377.438.645	32,63
Belanja barang non operasional	15.670.800	204.406.705	7,67
Belanja barang persediaan	3.361.514	148.124.720	2,27
Belanja jasa	1.173.003.567	2.696.601.806	43,50

Belanja pemeliharaan	62.621.875	911.339.083	6,87
Belanja perjalanan	22.050.480	1.217.649.380	1,81
Jumlah Belanja Kotor	1.726.193.996	6.862.587.511	25,15
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	1.726.193.996	6.862.587.511	25,15

B.5. Belanja Modal

Belanja Modal
Rp. 982.871.005

Realisasi Belanja Modal pertanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan 982.871.005. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi belanja modal pada TA. 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan TA. 2023 hal ini disebabkan karena adanya efesiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Belanja modal peralatan dan mesin	0	496.486.000	0
Belanja modal gedung dan bangunan	0	42.102.000	0
Belanja Modal jalan, Irigasi dan Jaringan	0	444.283.005	0
Jumlah Belanja Kotor	0	982.871.005	0
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	0	982.871.005	0

C. PENJELASAN ATAS POS POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Belanja Modal

Rp0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.0 ,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang masih digunakan pada tahun berjalan. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA. 2025	TA. 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang kas di bendahara Pengeluaran :
- tidak ada saldo kas di bendahara pengeluaran

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Kas di bendahara penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan pemerintah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Pemerintah

Keterangan	TA. 2025	TA. 2024
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Tidak ada saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Jumlah tersebut terdiri dari:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	TA. 2025	TA. 2024
LS Bendahara	-	-
Jumlah	-	-

C.4. Belanja dibayar dimuka (prepaid)

Saldo Belanja dibayar dimuka (prepaid) pertanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja dibayar dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang/jasa belum diterima seluruhnya. Rincian belanja dibayar dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut :

Rincian Belanja Dibayar dimuka

Keterangan	TA. 2025	TA. 2024
Beban pegawai dibayar dimuka (prepaid)	-	-
Beban barang yang dibayar dimuka (prepaid)		
Jumlah	-	-

C.5. Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo uang muka belanja pertanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Uang muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian uang muka belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian uang muka belanja (prepayment)

Keterangan	TA. 2025	TA. 2024
	-	-
Jumlah	-	-

C.6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima pertanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp. 1.256.250. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan dimasa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Masih Harus diterima

Keterangan	TA. 2025	TA. 2024
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	1.256.250
Jumlah	0	1.256.250

C.7. Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak

Keterangan	TA. 2025	TA. 2024
Piutang Penerimaan Negara Bukan pajak		
Piutang Lainnya		
Bagian Lancar taguhan Tuntutan Ganti Rugi		
Jumlah	-	-

C.8 Penyisihan piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendek pertanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Jangka

Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.9. Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp.51.143.339,- dan Rp.62.444.674,- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Barang Konsumsi	51.143.339	62.444.674	5,38
Barang untuk Pemeliharaan			
Suku Cadang			
Pita, Matterai dan Leges			
Bahan Baku			
Persediaan Lainnya			
Jumlah Belanja	51.143.339	62.444.674	5,38

C.10. Persediaan yang Belum diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister pertanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tidak ada nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

Debitur	TA. 2025	TA. 2024
	-	-
Jumlah	-	-

C.12 Piutang Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran

Tidak ada saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2024. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TH. 2025	TH 2024
	Jumlah	-	-

C.13 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya pertanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per unit masing-masing debitur sebagai berikut :

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya

No	URAIAN	TH. 2025	TH 2024
	Piutang jangka Panjang lainnya		
Jumlah		-	-

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.15 Tanah

Tanah
Rp.136.832.798.
000

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.136.832.798.000 dan Rp136.832.798.000. Nilai tanah tersebut tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Dengan rincian sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	136.832.798.000
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 Juni 2025	136.832.798.000

Rincian saldo tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Kode Barang	NUP	Luas	TA. 2020
1	2.01.01.02.008	1	32.200 m2	Rp 10.938.254.000
2	2.01.02.02.002	1	416.901 m2	Rp 125.894.544.000
Jumlah				Rp 136.832.798.000

Untuk tanah yang berukuran 32.200 m2 telah bersertifikat Nomor : B 2387968 dengan Kode Barang Lap.SIMAK BMN No. 2.01.01.02.008 namun untuk tanah yang berukuran 416.900 m2 telah bersertifikat dengan Nomor : AAR603771 dan Nomor : AAR603772 Kode Barang Lap SIMAK BMN No. 2.01.02.02.002. Nilai Aset Tanah Per 30 Juni 2025 sebesar Rp.136.832.798.000,-

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 17.400.042.511 dan Rp.17.400.042.511. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	17.400.042.511
Mutasi Tambah :	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Reklasifikasi Masuk	
Jumlah	
Mutasi Kurang :	
Penghentian Aset dari Penggunaan	
Transfer Keluar	
Reklasifikasi keluar	
Koreksi Pencatatan	
Penghapusan barang	
Jumlah	
Saldo per 30 Juni 2025	17.400.042.511

C.17 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp.19.654.769.0
09,-

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 adalah Rp.19.654.769.009,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada

tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	19.202.917.009
Mutasi Tambah :	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Reklasifikasi Masuk	
Koreksi pencataan	451.852.000
Jumlah	451.852.000
Mutasi Kurang :	8.880.000
Penghentian Aset dari Penggunaan	
Transfer Keluar	
Reklasifikasi keluar	
Koreksi Pencatatan	
Penghapusan barang	
Jumlah	8.880.000
Saldo per 30 Juni 2025	19.654.769.009

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp 461.769.000 (Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) yaitu terdiri dari :

1. Koreksi perubahan kondisi dari rusak berat menjadi baik dengan dasar koreksi B.1481/PPNS/PL.450/VI/2025 atas BMN yang tidak digunakan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 7.500.000;
2. Koreksi perubahan kondisi dari rusak berat menjadi baik dengan dasar koreksi B.1481/PPNS/PL.450/VI/2025 atas BMN yang tidak digunakan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 148.685.000;
3. Koreksi perubahan kondisi dari rusak berat menjadi baik dengan dasar koreksi B.1481/PPNS/PL.450/VI/2025 atas BMN yang tidak digunakan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 1.037.000;
4. Koreksi perubahan kondisi dari rusak berat menjadi baik dengan dasar koreksi B.1481/PPNS/PL.450/VI/2025 atas BMN yang tidak digunakan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 118.331.000;
5. Koreksi perubahan kondisi dari rusak berat menjadi baik dengan dasar koreksi B.1481/PPNS/PL.450/VI/2025 atas BMN yang tidak digunakan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 1.380.000;
6. Koreksi perubahan kondisi dari rusak berat menjadi baik dengan dasar koreksi B.1481/PPNS/PL.450/VI/2025 atas BMN yang tidak digunakan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 174.919.000;

Terdapat Koreksi (Penggabungan NUP BMN) Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

1. Terdapat Koreksi Penggabungan nilai Gedung dan Bangunan dengan dasar koreksi B.1483/PPNS/PL.450/VI/2025 yang dikarenakan penertiban aset BMN sesuai dengan real dilapangan berupa :
 - a. Penggabungan Bangunan Gedung Kantor dari Nup. 3 ke Nup. 5 yang bertambah senilai Rp. 7.500.000;
 - b. Penggabungan Bangunan Gedung Kantor dari Nup. 3 ke Nup. 5 yang bertambah senilai Rp. 1.037.000;
 - c. Penggabungan Bangunan Gedung Kantor dari Nup. 3 ke Nup. 5 yang bertambah senilai Rp. 1.380.000;

C.18 Jalan jembatan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan jembatan,
Irigasi dan
Jaringan Rp.
27.519.587.640*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.27.519.587.640.- Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Jalan jembatan, Irigasi dan Jaringan pada Tahun Anggaran 2024

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	14.935.574.800
Mutasi Tambah :	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Reklasifikasi Masuk	
Pengembangan Melalui KDP	0
Jumlah	0
Mutasi Kurang :	
Penghentian Aset dari Penggunaan	
Transfer Keluar	
Reklasifikasi keluar	
Koreksi Pencatatan	
Penghapusan barang	
Jumlah	
Saldo per 30 Juni 2025	14.935.574.800

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan

C.19 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya Rp.
404.740.000

Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 404.740.000 dan Rp. 404.740.000. Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Tetap Lainnya pada 30 Juni 2025 tidak mengalami perubahan.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	404.740.000
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	
Saldo per 30 Juni 2025	404.740.000-
Akumulasi penyusutan per 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	404.740.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Aset Tetap yang
Belum Diregister
Rp.0

C.20 Aset tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset tetap yang belum diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing masing Rp.0 dan Rp.0

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
9KDP)

C.20 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada saldo KDP Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	
Saldo per 30 Juni 2025	-

C.21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
tetap
Rp.30.523.188.4
78

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah Rp.30.523.188.478,- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	136.832.798.000	136.832.798.000	0
2	Peralatan dan Mesin	17.400.042.511	17.400.042.511	
3	Gedung dan Bangunan	19.202.917.009	19.654.769.009	451.852.000
4	Jalan dan Jembatan	27.519.587.640	27.519.587.640	
5	Irigasi	404.740.000	404.740.000	
6	Jaringan			
6	Konstruksi dalam pengerjaan			
Akumulasi Penyusutan		30.523.188.478	31.476.328.648	953.140.170

C. Properti
investasi
Rp.4.579.674.07
1,-

C.20 Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya . Saldo aset Properti Investasi adalah Rp.4.579.674.071,-

Aset Lain-Lain
Rp.8.855.009.
451,-

C.21 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.8.855.009.451 dan Rp. 10.128.202.451,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi

digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	10.128.202.451
Mutasi tambah:	-
Penambahan Nilai Aset	-
Mutasi kurang:	-
Pengurangan Nilai Aset	1.273.193.000
Saldo per 30 Juni 2025	
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	8.855.009.451

Perubahan Kondisi Barang dari Barang Rusak Berat Ke Barang Baik.

- Bangunan Gedung Kantor Permanen Rp.7.500.000
- Bangunan Gudang Tertutup Permanen Rp.148.685.000
- Gedung Pos Jaga Semi Permanen Rp.1.037.000
- Gedung Garasi/Pool Permanen Rp.118.331.000
- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen Rp.1.380.000
- Pagar Permanen Rp.174.919.000

Penghapusan Barang Milik Negara

- Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp.145.000.000
- Sepeda Motor Rp.12.133.000
- Ponton Rp.665.245.000

Uang Muka dari
KPPN Rp.0

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN

Uraian	TA. 2025	TA. 2024
Uang Persediaan	-	-
Tambahan Uang Persediaan		
Jumlah	-	-

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp.303.477.756

C.24. Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 adalah Rp.303.477.756,-

Utang
kepada
Pihak
Ketiga

merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian sebagai berikut :

Rincian Utang kepada pihak Ketiga

Uraian	TA. 2025	TA. 2024
Utang kepada pihak Ketiga lainnya	303.477.756	114.500.000
Jumlah	303.477.756	114.500.000

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Kenaikan realisasi pada tahun 2025 dikarenakan adanya tagihan outsourcing petugas keamanan periode bulan desember 2024 yang masuk dalam katagore pembayaran RPATA.

Pendapatan

Diterima Di

Muka

Rp,114.396.832

C.25. Pendapatan Diterima di Muka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka untuk periode per 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing sebanyak Rp.0,- dan Rp. 114.396.832,- adalah yang merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan diterima Dimuka

Uraian	TA. 2025	TA. 2024
Pendapatan Diterima Dimuka	0	114.396.832
Jumlah	0	114.396.832

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut :

Kenaikan Pendapatan Diterima Dimuka pada periode per 30 Juni 2025 adalah adanya penambahan pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi yaitu merupakan transaksi penggunaan dan pemanfaatan tanah, gedung dan bangunan atas 71 pengguna jasa.

Ekuitas

Rp.175.908.945.

991,-

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.175.630.751.731,- dan Rp. 175.908.945.991,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNBP

Rp 805.440.563

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 667.251.765,- dan Rp.387.611.840,- Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 77,304%, hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan jasa penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi. Rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2025

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	226.049.875	33.738.899	670,00
Pendapatan Penggunaan Sarpras sesuai Tusi	123.608.021	195.568.900	63,20
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	223.033.584	581.669.660	38,34
Pendapatan Jasa Lainnya			-
Pendapatan Anggaran lainnya	0	88.200.000	100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan		833.420	0,00
Pendapatan Penerimaan pengembalian belanja TAYL	216.472	1.496.041	14,47
Jumlah	572.907.952	901.506.920	63,55

Beban Pegawai

Rp. 3.040.450.251

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.3.040.450.251,- dan Rp.3.163.216.879,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,881% dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena adanya penambahan 12 orang pegawai PPPK Rincian Beban Pegawai Semester I adalah sebagai berikut :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	757.364.820	1.265.397.900	59,85
Beban Pembulatan Gaji PNS	11.896	19.987	59,52
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	55.254.710	90.803.480	60,85
Beban Tunj. Anak PNS	16.074.626	26.907.980	59,74
Beban Tunj. Struktural PNS	16.200.000	25.200.000	0,06
Beban Tunj. Fungsional PNS	93.180.000	154.760.000	60,21

Beban Tunj. PPh PNS	9.945.431	12.264.478	81,09
Beban Tunj. Beras PNS	42.438.120	71.333.700	59,49
Beban Uang Makan PNS	75.041.000	188.325.000	39,85
Beban Tunj. Umum PNS	6.995.000	13.415.000	52,14
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	460.706.300	709.319.600	64,95
Beban Pembulatan Gaji PPPK	8.239	11.681	70,53
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	31.404.940	48.564.340	64,67
Beban Tunjangan Anak PPPK	7.703.292	10.609.876	72,60
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	65.740.000	102.080.000	64,40
Beban Tunjangan Beras PPPK	28.895.580	43.307.160	66,72
Beban Uang Makan PPPK	58.288.000	143.810.000	40,53
Beban Uang Lembur	1.128.000	8.727.000	12,93
Beban Pegawai Tunjangan Khusus	834.053.646	1.742.948.950	47,85
Beban Pegawai Tunjangan Khusus Kinerja PPPK	478.664.651	948.207.555	50,48
Jumlah	3.040.450.251	3.163.216.879	96,12

Beban Persediaan

Rp 14.662.849

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.14.662.849,- dan Rp 6.816.260,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan tahun 2025 dan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Persediaan TA. 2025 dan 2024

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	14.662.849	62.444.674	23,48
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	14.662.849	62.444.674	23,48

Beban Jasa

Rp. 1.726.193.996

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 1.726.193.996,- dan Rp. 2.503.474.311,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Jasa untuk TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa per 30 Juni 2025

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	477.328.460	1.296.942.665	36,80
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.307.300	5.861.980	22,30
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	35.650.000	74.634.000	47,77
Beban Bahan	12.090.800	180.506.705	6,70
Beban Honor Output Kegiatan	680.000	12.900.000	5,27
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.900.000	11.000.000	26,36
Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	148.124.720	0
Beban Langganan Listrik	181.096.871	474.369.834	38,18
Beban Langganan Telepon	48.090.698	132.397.670	36,32
Beban Langganan Air	10.958.313	18.428.361	59,46
Beban Jasa profesi	0	0	0
Beban Jasa lainnya	1.076.369.327	2.071.405.941	51,96
Jumlah Belanja	1.726.193.996	2.503.474.311	68,95

Beban Pemeliharaan

Rp 62.621.875

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 62.621.875,- dan Rp.381.633.494,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		586.528.242	0
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya			0
Beban Pemeliharaan Perlalatan dan Mesin	47.702.875	438.481.867	10,88
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		138.343.375	0
Beban Pemeliharaan Jaringan	14.919.000	159.595.690	9,35
Jumlah Belanja	62.621.875	381.633.494	16,41

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Rp.22.050.480

Beban Perjalanan Dinas TA 2024 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan tahun 2024 adalah masing masing sebesar Rp.22.050.480,- dan .Rp. 196.947.254,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 11,20% dikarenakan adanya pematasan terkait perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA. 2025 dan 2024

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	12.920.740	315.533.445	4,09
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota		6.300.000	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		19.650.000	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9.129.740	311.963.983	2,93
Jumlah Belanja	22.050.480	196.947.254	11,20

Rp0

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Tidak ada Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA.2025. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2021. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Jumlah			

D.8. Beban Bantuan Sosial

Tidak ada Beban Bantuan Sosial selama periode TA 2025. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2025

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Jumlah			

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi*

Rp 969.167.813

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2025 dan 2024 adalah masing masing sebesar Rp. 969.167.813,- dan Rp. 1.019.148.196,- Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	119.365.724	221.405.720	1,33
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	222.473.491	189.051.610	5,76
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	154.736.936	154.736.936	4,34
Beban Penyusutan Irigasi	256.517.659	199.734.697	5,03
Beban Penyusutan Jaringan	122.019.374	122.019.374	3,95
Beban Penyusutan Properti Investasi	92.442.763	92.442.763	9,05
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintah	1.611.866	34.585.666	0
Jumlah Belanja	969.167.813	1.019.148.196	3,31

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang
Tak Tertagih Rp0

Tidak ada Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Tidak ada Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2025

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Beban PenyisihanPiutangTakTertagih - PiutangJkPendek	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PiutangJkPanjang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Lain-lain Rp0

D.11. Beban Lain-lain

Tidak ada Beban Lain-lain untuk TA 2025. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun 2025

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-
Beban AsetExtrakomtabelPeralatandanMesin	-	-
Beban AsetExtrakomtabelGedungdanBangunan	-	-
Beban AsetExtrakomtabelAsetTetapLainnya	-	-
Jumlah	-	-

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non Operasional
Rp0

D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsientitas. Surplus/Defisitdari Kegiatan Non Operasional TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasioanal

URAIAN	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-
Surplus PenjualanAset Non Lancar	-	-
PenjualanAlatAngkutDarat	-	-
DefisitPenjualanAset Non Lancar	-	-
PenjualanAlat Kantor	-	-
DefisitSelisihKurs	-	-
Surplus (Defisit) dariKegiatan Non Operasional	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

D.13. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiridari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk TA. 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2025

URAIAN	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-
Pendapatan PNPB	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-
Beban Persediaan	-	-
Belanja Modal BLU	-	-
Jumlah	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp175.908.945.991

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.175.908.945.991,- dan Rp. 176.884.065.967,-

Defisit LO

Rp(4.298.788.987)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(5.267.956.800) dan Rp(6.369.945.904) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Persediaan

Rp(0)

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akutansi/Kesalahan mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp. 0 dan Rp.0

Koreksi yang

*menambah/mengurangi
ekuitas Rp.3.510.591*

E.4 Koreksi yang menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.3.510.591- dan Rp.(0).

Penyesuaian Nilai Aset

Rp.0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian nilai aset Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan 0. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan

Rp.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan 0.

Koreksi Atas Reklasifikasi

Rp.

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0. Koreksi Atas reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi persediaan/aset tetap/aset lainnya.

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Jenis Koreksi	TA. 2025
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0
Jumlah	0

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp. 0 dan Rp.0. Revaluasi tersebut berasal dari selisih

Selisih Revaluasi Aset Rp. 0

realuasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan.

Jenis Aset	TA. 2025
Koreksi Lainnya	-
Revaluasi Aset tetap	
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 3.510.591

Koreksi Aset Non Revaluasi
Rp. 123.451.471

Jenis Koreksi tetap Non revaluasi	TA. 2025
Koreksi Nilai Persediaan	3.510.591
Jumlah	3.510.591

E.4.6 Koreksi lain Lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan 0. Koreksi Lain lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah koreksi lain-lain terdiri dari:

Koreksi lain-lain Rp.0

Jenis Koreksi	TA. 2024
Koreksi Lainnya	-
Jumlah	-

Transaksi antar entitas
Rp.4.017.084.136

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.4.017.084.136,- dan Rp.5.436.706.865,- Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN, terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Diterima dari Entitas Lain	572.907.952	13.054.688.069	4,39
Ditagikan ke Entitas Lain	(4.589.992.088)	(901.506.920)	19,64
Transfer Masuk	-	-	
Transfer Keluar	-	-	

Pengesahan Hibah Langsung			
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung			
Jumlah	5.436.706.885	4.017.084.136	-99,97

Ekuitas Akhir

Rp176.914.827.984

E.8 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.175.630.751.731,- dan Rp. 175.950.826.928,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Pada tahun 2025 PPN Sungailiat telah melakukan pengendalian atas pelaksanaan anggaran dan kinerja meliputi antara lain :
 - Telah melakukan Revisi I DIP/RKAKL pada tanggal 23 Januari 2025 terkait revisi POK dan administrasi. Revisi dilakukan oleh satker PPN Sungailiat (Revisi Kanwil Pangkalpinang).
 - Telah melakukan Revisi II DIP/RKAKL pada tanggal 24 Februari 2025 terkait pagu blokir efisiensi (A) tindak lanjut Kepres 1 tahun 2025. Revisi dilakukan oleh Eselon 1 (Revisi DJA)
 - Telah melakukan Revisi III DIP/RKAKL pada tanggal 28 Februari 2025 terkait revisi buka blokir (A). Revisi dilakukan oleh Eselon 1 (Revisi DJA).

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG
SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 1:37 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	687,251,765	387,611,840	299,639,925	77.304
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	687,251,765	387,611,840	299,639,925	77.304
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	687,251,765	387,611,840	299,639,925	77.304
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,040,450,251	3,163,216,879	(122,766,628)	(3.881)
Beban Persediaan	14,662,849	6,816,260	7,846,589	115.116
Beban Barang dan Jasa	1,846,471,769	1,991,291,702	(144,819,933)	(7.273)
Beban Pemeliharaan	62,621,875	381,633,494	(319,011,619)	(83.591)
Beban Perjalanan Dinas	22,050,480	196,947,254	(174,896,774)	(88.804)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 1:37 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	969,167,813	1,019,148,196	(49,980,383)	(4.904)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,955,425,037	6,759,053,785	(803,628,748)	(11.89)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,268,173,272)	(6,371,441,945)	1,103,268,673	(17.316)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	216,472	1,496,041	(1,279,569)	(85.53)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	216,472	1,496,041	(1,279,569)	(85.53)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	216,472	1,496,041	(1,279,569)	(85.53)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,267,956,800)	(6,369,945,904)	1,101,989,104	(17.3)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,267,956,800)	(6,369,945,904)	1,101,989,104	(17.3)

Keterangan :
FINAL

Sungailiat, 17 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
NIP 197502061999031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 1:38 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	175,908,945,991	176,884,065,967	(975,119,976)	(0.55)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,267,956,800)	(6,369,945,904)	1,101,989,104	(17.3)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	3,510,591	0	3,510,591	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	3,510,591	0	3,510,591	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,017,084,136	5,436,706,865	(1,419,622,729)	(26.11)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,247,362,073)	(933,239,039)	(314,123,034)	33.66
EKUITAS AKHIR	174,661,583,918	175,950,826,928	(1,289,243,010)	(0.73)

Keterangan :

FINAL

Sungailiat, 17 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN

NIP 197502061999031003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT 239214

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM
Tgl Cetak : 17/07/25 1:38 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	712,599,000	572,907,952	(139,691,048)	80.40	677,036,000	386,974,264	(290,061,736)	57.16
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	712,599,000	572,907,952	(139,691,048)	80.40	677,036,000	386,974,264	(290,061,736)	57.16
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	712,599,000	572,907,952	(139,691,048)	80.40	677,036,000	386,974,264	(290,061,736)	57.16
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	10,432,897,000	4,589,992,088	(5,842,904,912)	44.00	12,473,040,000	5,823,681,129	(6,649,358,871)	46.69
1. Belanja Pegawai	4,557,326,000	2,863,798,092	(1,693,527,908)	62.84	4,587,925,000	2,978,394,028	(1,609,530,972)	64.92
2. Belanja Barang	5,572,476,000	1,726,193,996	(3,846,282,004)	30.98	6,895,628,000	2,503,474,311	(4,392,153,689)	36.31
3. Belanja Modal	303,095,000	0	(303,095,000)	0.00	989,487,000	341,812,790	(647,674,210)	34.54
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT 239214

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM
Tgl Cetak : 17/07/25 1:38 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	10,432,897,000	4,589,992,088	(5,842,904,912)	44.00	12,473,040,000	5,823,681,129	(6,649,358,871)	46.69
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Sungailiat, 17 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
NIP 197502061999031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG
SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM
Tgl Cetak : 17/07/25 1:38 PM
Halaman : 1
lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	25,000,000	0	25,000,000	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	1,256,250	(1,256,250)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	1,419,703	0	1,419,703	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,419,703	0	1,419,703	0.00
Persediaan	51,143,339	62,444,674	(11,301,335)	(18.10)
JUMLAH ASET LANCAR	77,563,042	63,700,924	13,862,118	21.76
ASET TETAP				
Tanah	136,832,798,000	136,832,798,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,400,042,511	17,400,042,511	0	0.00
Gedung dan Bangunan	19,654,769,009	19,202,917,009	451,852,000	2.35
Jalan, Irigasi dan Jaringan	27,519,587,640	27,519,587,640	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	404,740,000	404,740,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(31,476,328,648)	(30,523,188,478)	(953,140,170)	3.12
JUMLAH ASET TETAP	170,335,608,512	170,836,896,682	(501,288,170)	(0.29)
Properti Investasi				
Properti Investasi	5,693,423,200	5,693,423,200	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(1,113,749,129)	(1,021,306,366)	(92,442,763)	9.05
JUMLAH Properti Investasi	4,579,674,071	4,672,116,834	(92,442,763)	(1.98)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	144,500,000	(144,500,000)	(100.00)
Aset Lain-lain	8,855,009,451	10,128,202,451	(1,273,193,000)	(12.57)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(8,776,307,357)	(9,677,574,068)	901,266,711	(9.31)
JUMLAH ASET LAINNYA	78,702,094	595,128,383	(516,426,289)	(86.78)
JUMLAH ASET	175,071,547,719	176,167,842,823	(1,096,295,104)	(0.62)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	303,477,759	144,500,000	158,977,759	110.02
Utang Yang Belum Ditagihkan	81,486,042	0	81,486,042	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	0	114,396,832	(114,396,832)	(100.00)
Uang Muka dari KPPN	25,000,000	0	25,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	409,963,801	258,896,832	151,066,969	58.35
JUMLAH KEWAJIBAN	409,963,801	258,896,832	151,066,969	58.35
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	174,661,583,918	175,908,945,991	(1,247,362,073)	(0.71)
JUMLAH EKUITAS	174,661,583,918	175,908,945,991	(1,247,362,073)	(0.71)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG
SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM
Tgl Cetak : 17/07/25 1:38 PM
Halaman : 2
lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	174,661,583,918	175,908,945,991	(1,247,362,073)	(0.71)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	175,071,547,719	176,167,842,823	(1,096,295,104)	(0.62)

Keterangan :
FINAL

Sungailiat, 17 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
NIP 197502061999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 1:38 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	25,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	1,419,703	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	51,143,339	0
0.0	131111	Tanah	136,832,798,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,400,042,511	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	19,654,769,009	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	14,935,574,800	0
0.0	134112	Irigasi	4,805,367,685	0
0.0	134113	Jaringan	7,778,645,155	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	404,740,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	16,810,193,193
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,506,318,471
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,718,519,659
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	4,229,731,527
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	3,211,565,798
0.0	138311	Properti Investasi	5,693,423,200	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	1,113,749,129
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	8,855,009,451	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	8,776,307,357
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	176,652,159
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	126,825,600
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	81,486,042
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	25,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,589,992,088
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	572,907,952	0
0.0	391111	Ekuitas	0	175,908,945,991
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	3,510,591
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	226,049,875
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	239,424,556
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	221,777,334
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	216,472
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	757,364,820	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	11,896	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	55,254,710	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	16,074,626	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	16,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	93,180,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 1:38 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	9,945,431	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	42,438,120	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	75,041,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	6,985,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	460,706,300	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	8,239	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	31,404,940	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	7,703,292	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	65,740,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	28,895,580	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	58,288,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	1,128,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	1,362,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	834,053,646	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	478,664,651	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	477,328,460	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,307,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	35,650,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	12,090,800	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	680,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,900,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	181,096,871	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	48,090,698	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	10,958,313	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,076,369,327	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	47,702,875	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	14,919,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	12,920,740	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9,129,740	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	119,365,724	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	222,473,491	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	154,736,936	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	256,517,659	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	122,019,374	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	92,442,763	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,611,866	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	14,662,849	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG
SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM
Tgl Cetak : 17/07/25 1:38 PM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			222,966,265,842	222,966,265,842

Keterangan :
FINAL

Sungailiat, 17 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
NIP 197502061999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 1:41 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	4,589,992,088
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	572,907,952	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	226,049,875
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	123,608,021
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	223,033,584
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	216,472
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	674,214,860	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	10,549	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	49,097,570	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	14,125,426	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14,400,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	83,560,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	9,778,517	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	37,585,980	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	75,041,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	6,065,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	408,276,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7,341	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	27,578,120	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	6,748,792	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	58,320,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	25,491,840	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	58,288,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	1,128,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	1,362,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	834,053,646	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	478,664,651	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	412,528,460	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,307,300	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	35,650,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	12,090,800	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	680,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,900,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,361,514	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	181,096,871	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	48,090,698	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	10,958,313	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	932,857,685	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (3000) BANGKA BELITUNG
SATUAN KERJA : (239214) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl Data : 17/07/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 17/07/25 1:41 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	47,702,875	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	14,919,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12,920,740	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9,129,740	0
JUMLAH			5,162,900,040	5,162,900,040

Keterangan :
FINAL

Sungailiat, 17 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R. KURMAWAN
197502061999031003

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 3000 **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 17/07/25 1:48 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 17/7/25 8:24 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	507,115,000	498,363,000	674,214,860	0	674,214,860	135.29	(175,851,860)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	17,000	17,000	10,549	0	10,549	62.05	6,451
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	92,617,000	92,617,000	49,097,570	0	49,097,570	53.01	43,519,430
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	27,521,000	27,521,000	14,125,426	0	14,125,426	51.33	13,395,574
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	14,400,000	0	14,400,000	57.14	10,800,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	157,640,000	157,640,000	83,560,000	0	83,560,000	53.01	74,080,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,491,000	11,243,000	9,778,517	0	9,778,517	86.97	1,464,483
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	71,985,000	71,985,000	37,585,980	0	37,585,980	52.21	34,399,020
511129	Belanja Uang Makan PNS	230,880,000	230,880,000	75,041,000	0	75,041,000	32.5	155,839,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	12,880,000	12,880,000	6,065,000	0	6,065,000	47.09	6,815,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,128,346,000	1,128,346,000	963,878,902	0	963,878,902	85.42	164,467,098
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	258,776,000	258,776,000	408,276,800	0	408,276,800	157.77	(149,500,800)
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12,000	12,000	7,341	0	7,341	61.18	4,659
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	48,770,000	48,770,000	27,578,120	0	27,578,120	56.55	21,191,880
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	10,595,000	10,595,000	6,748,792	0	6,748,792	63.7	3,846,208
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	103,880,000	103,880,000	58,320,000	0	58,320,000	56.14	45,560,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	43,596,000	43,596,000	25,491,840	0	25,491,840	58.47	18,104,160
511628	Belanja Uang Makan PPPK	155,040,000	155,040,000	58,288,000	0	58,288,000	37.6	96,752,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	620,669,000	620,669,000	584,710,893	0	584,710,893	94.21	35,958,107
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	22,404,000	22,404,000	1,128,000	0	1,128,000	5.03	21,276,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	15,396,000	15,396,000	1,362,000	0	1,362,000	8.85	14,034,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	37,800,000	37,800,000	2,490,000	0	2,490,000	6.59	35,310,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,797,291,000	1,797,291,000	834,053,646	0	834,053,646	46.41	963,237,354
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	973,220,000	973,220,000	478,664,651	0	478,664,651	49.18	494,555,349
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,770,511,000	2,770,511,000	1,312,718,297	0	1,312,718,297	47.38	1,457,792,703
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,557,326,000	4,557,326,000	2,863,798,092	0	2,863,798,092	62.84	1,693,527,908
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	384,632,000	1,090,094,000	412,528,460	0	412,528,460	37.84	677,565,540

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 3000
SATUAN KERJA : 239214
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
BANGKA BELITUNG
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 17/07/25 1:48 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 17/7/25 8:24 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,400,000	3,600,000	1,307,300	0	1,307,300	36.31	2,292,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	76,368,000	85,560,000	35,650,000	0	35,650,000	41.67	49,910,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	463,400,000	1,179,254,000	449,485,760	0	449,485,760	38.12	729,768,240
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	92,290,000	97,634,000	12,090,800	0	12,090,800	12.38	85,543,200
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,800,000	6,800,000	680,000	0	680,000	10	6,120,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	72,000,000	75,600,000	2,900,000	0	2,900,000	3.84	72,700,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	171,090,000	180,034,000	15,670,800	0	15,670,800	8.7	164,363,200
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	168,000,000	158,400,000	3,361,514	0	3,361,514	2.12	155,038,486
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	168,000,000	158,400,000	3,361,514	0	3,361,514	2.12	155,038,486
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	480,000,000	420,000,000	181,096,871	0	181,096,871	43.12	238,903,129
522112	Belanja Langganan Telepon	120,000,000	120,000,000	48,090,698	0	48,090,698	40.08	71,909,302
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	19,200,000	10,958,313	0	10,958,313	57.07	8,241,687
522191	Belanja Jasa Lainnya	2,260,742,000	1,998,621,000	932,857,685	0	932,857,685	46.68	1,065,763,315
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,896,742,000	2,557,821,000	1,173,003,567	0	1,173,003,567	45.86	1,384,817,433
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	544,671,000	201,792,000	0	0	0	0	201,792,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	479,240,000	505,660,000	47,702,875	0	47,702,875	9.43	457,957,125
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	153,751,000	153,751,000	0	0	0	0	153,751,000
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	100,000,000	40,182,000	14,919,000	0	14,919,000	37.13	25,263,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,277,662,000	901,385,000	62,621,875	0	62,621,875	6.95	838,763,125
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	270,017,000	283,217,000	12,920,740	0	12,920,740	4.56	270,296,260
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	2,700,000	0	0	0	0	2,700,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	10,500,000	9,450,000	0	0	0	0	9,450,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	312,065,000	300,215,000	9,129,740	0	9,129,740	3.04	291,085,260
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	595,582,000	595,582,000	22,050,480	0	22,050,480	3.7	573,531,520
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	5,572,476,000	5,572,476,000	1,726,193,996	0	1,726,193,996	30.98	3,846,282,004
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	123,095,000	123,095,000	0	0	0	0	123,095,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 03	DITJEN PERIKANAN TANGKAP	
WILAYAH/PROVINSI	: 3000	BANGKA BELITUNG	
SATUAN KERJA	: 239214	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	
JENIS SATUAN KERJA	: KD		

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 17/07/25 1:48 PM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 17/7/25 8:24 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	123,095,000	123,095,000	0	0	0	0	123,095,000
5341 534151	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Belanja Penambahan Nilai Irigasi	180,000,000	180,000,000	0	0	0	0	180,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	180,000,000	180,000,000	0	0	0	0	180,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	303,095,000	303,095,000	0	0	0	0	303,095,000
	JUMLAH BELANJA	10,432,897,000	10,432,897,000	4,589,992,088	0	4,589,992,088	44	5,842,904,912

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 3000 **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 17/07/25 1:46 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 17/7/25 8:24 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	507,115,000	498,363,000	674,214,860	0	674,214,860	135.29	(175,851,860)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	17,000	17,000	10,549	0	10,549	62.05	6,451
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	92,617,000	92,617,000	49,097,570	0	49,097,570	53.01	43,519,430
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	27,521,000	27,521,000	14,125,426	0	14,125,426	51.33	13,395,574
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	14,400,000	0	14,400,000	57.14	10,800,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	157,640,000	157,640,000	83,560,000	0	83,560,000	53.01	74,080,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,491,000	11,243,000	9,778,517	0	9,778,517	86.97	1,464,483
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	71,985,000	71,985,000	37,585,980	0	37,585,980	52.21	34,399,020
511129	Belanja Uang Makan PNS	230,880,000	230,880,000	75,041,000	0	75,041,000	32.5	155,839,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	12,880,000	12,880,000	6,065,000	0	6,065,000	47.09	6,815,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,128,346,000	1,128,346,000	963,878,902	0	963,878,902	85.42	164,467,098
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	258,776,000	258,776,000	408,276,800	0	408,276,800	157.77	(149,500,800)
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12,000	12,000	7,341	0	7,341	61.18	4,659
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	48,770,000	48,770,000	27,578,120	0	27,578,120	56.55	21,191,880
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	10,595,000	10,595,000	6,748,792	0	6,748,792	63.7	3,846,208
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	103,880,000	103,880,000	58,320,000	0	58,320,000	56.14	45,560,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	43,596,000	43,596,000	25,491,840	0	25,491,840	58.47	18,104,160
511628	Belanja Uang Makan PPPK	155,040,000	155,040,000	58,288,000	0	58,288,000	37.6	96,752,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	620,669,000	620,669,000	584,710,893	0	584,710,893	94.21	35,958,107
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	22,404,000	22,404,000	1,128,000	0	1,128,000	5.03	21,276,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	15,396,000	15,396,000	1,362,000	0	1,362,000	8.85	14,034,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	37,800,000	37,800,000	2,490,000	0	2,490,000	6.59	35,310,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,797,291,000	1,797,291,000	834,053,646	0	834,053,646	46.41	963,237,354
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	973,220,000	973,220,000	478,664,651	0	478,664,651	49.18	494,555,349
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,770,511,000	2,770,511,000	1,312,718,297	0	1,312,718,297	47.38	1,457,792,703
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,557,326,000	4,557,326,000	2,863,798,092	0	2,863,798,092	62.84	1,693,527,908
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	384,632,000	1,090,094,000	412,528,460	0	412,528,460	37.84	677,565,540

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 3000
SATUAN KERJA : 239214
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
BANGKA BELITUNG
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 17/07/25 1:46 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 17/7/25 8:24 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,400,000	3,600,000	1,307,300	0	1,307,300	36.31	2,292,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	76,368,000	85,560,000	35,650,000	0	35,650,000	41.67	49,910,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	463,400,000	1,179,254,000	449,485,760	0	449,485,760	38.12	729,768,240
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	92,290,000	97,634,000	12,090,800	0	12,090,800	12.38	85,543,200
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,800,000	6,800,000	680,000	0	680,000	10	6,120,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	72,000,000	75,600,000	2,900,000	0	2,900,000	3.84	72,700,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	171,090,000	180,034,000	15,670,800	0	15,670,800	8.7	164,363,200
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	168,000,000	158,400,000	3,361,514	0	3,361,514	2.12	155,038,486
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	168,000,000	158,400,000	3,361,514	0	3,361,514	2.12	155,038,486
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	480,000,000	420,000,000	181,096,871	0	181,096,871	43.12	238,903,129
522112	Belanja Langganan Telepon	120,000,000	120,000,000	48,090,698	0	48,090,698	40.08	71,909,302
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	19,200,000	10,958,313	0	10,958,313	57.07	8,241,687
522191	Belanja Jasa Lainnya	2,260,742,000	1,998,621,000	932,857,685	0	932,857,685	46.68	1,065,763,315
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,896,742,000	2,557,821,000	1,173,003,567	0	1,173,003,567	45.86	1,384,817,433
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	544,671,000	201,792,000	0	0	0	0	201,792,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	479,240,000	505,660,000	47,702,875	0	47,702,875	9.43	457,957,125
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	153,751,000	153,751,000	0	0	0	0	153,751,000
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	100,000,000	40,182,000	14,919,000	0	14,919,000	37.13	25,263,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,277,662,000	901,385,000	62,621,875	0	62,621,875	6.95	838,763,125
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	270,017,000	283,217,000	12,920,740	0	12,920,740	4.56	270,296,260
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	2,700,000	0	0	0	0	2,700,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	10,500,000	9,450,000	0	0	0	0	9,450,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	312,065,000	300,215,000	9,129,740	0	9,129,740	3.04	291,085,260
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	595,582,000	595,582,000	22,050,480	0	22,050,480	3.7	573,531,520
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	5,572,476,000	5,572,476,000	1,726,193,996	0	1,726,193,996	30.98	3,846,282,004
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	123,095,000	123,095,000	0	0	0	0	123,095,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 03	DITJEN PERIKANAN TANGKAP	
WILAYAH/PROVINSI	: 3000	BANGKA BELITUNG	
SATUAN KERJA	: 239214	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	
JENIS SATUAN KERJA	: KD		

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 17/07/25 1:46 PM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 17/7/25 8:24 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	123,095,000	123,095,000	0	0	0	0	123,095,000
5341 534151	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Belanja Penambahan Nilai Irigasi	180,000,000	180,000,000	0	0	0	0	180,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	180,000,000	180,000,000	0	0	0	0	180,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	303,095,000	303,095,000	0	0	0	0	303,095,000
	JUMLAH BELANJA	10,432,897,000	10,432,897,000	4,589,992,088	0	4,589,992,088	44	5,842,904,912

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN JUNI 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
SATUAN KERJA : 239214

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 17/07/25 1:47 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	507,115,000	498,363,000	674,214,860	0	674,214,860	135.29	(175,851,860)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	17,000	17,000	10,549	0	10,549	62.05	6,451
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	92,617,000	92,617,000	49,097,570	0	49,097,570	53.01	43,519,430
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	27,521,000	27,521,000	14,125,426	0	14,125,426	51.33	13,395,574
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	14,400,000	0	14,400,000	57.14	10,800,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	157,640,000	157,640,000	83,560,000	0	83,560,000	53.01	74,080,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,491,000	11,243,000	9,778,517	0	9,778,517	86.97	1,464,483
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	71,985,000	71,985,000	37,585,980	0	37,585,980	52.21	34,399,020
511129	Belanja Uang Makan PNS	230,880,000	230,880,000	75,041,000	0	75,041,000	32.5	155,839,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	12,880,000	12,880,000	6,065,000	0	6,065,000	47.09	6,815,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	258,776,000	258,776,000	408,276,800	0	408,276,800	157.77	(149,500,800)
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12,000	12,000	7,341	0	7,341	61.18	4,659
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	48,770,000	48,770,000	27,578,120	0	27,578,120	56.55	21,191,880
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	10,595,000	10,595,000	6,748,792	0	6,748,792	63.7	3,846,208
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	103,880,000	103,880,000	58,320,000	0	58,320,000	56.14	45,560,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	43,596,000	43,596,000	25,491,840	0	25,491,840	58.47	18,104,160
511628	Belanja Uang Makan PPPK	155,040,000	155,040,000	58,288,000	0	58,288,000	37.6	96,752,000
512211	Belanja Uang Lembur	22,404,000	22,404,000	1,128,000	0	1,128,000	5.03	21,276,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	15,396,000	15,396,000	1,362,000	0	1,362,000	8.85	14,034,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,797,291,000	1,797,291,000	834,053,646	0	834,053,646	46.41	963,237,354
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	973,220,000	973,220,000	478,664,651	0	478,664,651	49.18	494,555,349
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	4,557,326,000	4,557,326,000	2,863,798,092	0	2,863,798,092	62.84	1,693,527,908
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	384,632,000	1,090,094,000	412,528,460	0	412,528,460	37.84	677,565,540
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,400,000	3,600,000	1,307,300	0	1,307,300	36.31	2,292,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	76,368,000	85,560,000	35,650,000	0	35,650,000	41.67	49,910,000
521211	Belanja Bahan	23,470,000	23,470,000	680,000	0	680,000	2.9	22,790,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,800,000	6,800,000	680,000	0	680,000	10	6,120,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	72,000,000	75,600,000	2,900,000	0	2,900,000	3.84	72,700,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	168,000,000	158,400,000	3,361,514	0	3,361,514	2.12	155,038,486
522111	Belanja Langganan Listrik	480,000,000	420,000,000	181,096,871	0	181,096,871	43.12	238,903,129
522112	Belanja Langganan Telepon	120,000,000	120,000,000	48,090,698	0	48,090,698	40.08	71,909,302
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	19,200,000	10,958,313	0	10,958,313	57.07	8,241,687
522191	Belanja Jasa Lainnya	2,230,448,000	1,973,671,000	932,857,685	0	932,857,685	47.27	1,040,813,315
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	544,671,000	201,792,000	0	0	0	0	201,792,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	479,240,000	505,660,000	47,702,875	0	47,702,875	9.43	457,957,125
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	153,751,000	153,751,000	0	0	0	0	153,751,000
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	100,000,000	40,182,000	14,919,000	0	14,919,000	37.13	25,263,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN JUNI 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
SATUAN KERJA : 239214

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 17/07/25 1:47 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	68,390,000	69,250,000	1,640,000	0	1,640,000	2.37	67,610,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	2,700,000	0	0	0	0	2,700,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	199,165,000	198,605,000	9,129,740	0	9,129,740	4.6	189,475,260
	JUMLAH BELANJA BARANG	5,148,335,000	5,148,335,000	1,703,502,456	0	1,703,502,456	33.09	3,444,832,544
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	61,385,000	61,385,000	0	0	0	0	61,385,000
534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	180,000,000	180,000,000	0	0	0	0	180,000,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	241,385,000	241,385,000	0	0	0	0	241,385,000
	JUMLAH RUPIAH MURNI	9,947,046,000	9,947,046,000	4,567,300,548	0	4,567,300,548	45.92	5,379,745,452
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	68,820,000	74,164,000	11,410,800	0	11,410,800	15.39	62,753,200
522191	Belanja Jasa Lainnya	30,294,000	24,950,000	0	0	0	0	24,950,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	201,627,000	213,967,000	11,280,740	0	11,280,740	5.27	202,686,260
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	10,500,000	9,450,000	0	0	0	0	9,450,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	112,900,000	101,610,000	0	0	0	0	101,610,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	424,141,000	424,141,000	22,691,540	0	22,691,540	5.35	401,449,460
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	61,710,000	61,710,000	0	0	0	0	61,710,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	61,710,000	61,710,000	0	0	0	0	61,710,000
	JUMLAH PNBP	485,851,000	485,851,000	22,691,540	0	22,691,540	4.67	463,159,460
	TOTAL	10,432,897,000	10,432,897,000	4,589,992,088	0	4,589,992,088	44	5,842,904,912

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
SATUAN KERJA : 239214

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 17/07/25 1:47 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan							
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10,225,000	10,225,000	0	0	0	0	10,225,000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM HB	10,225,000	10,225,000	0	0	0	0	10,225,000
WA	Program Dukungan Manajemen							
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9,936,821,000	9,936,821,000	4,567,300,548	0	4,567,300,548	45.96	5,369,520,452
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	9,936,821,000	9,936,821,000	4,567,300,548	0	4,567,300,548	45.96	5,369,520,452
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	9,947,046,000	9,947,046,000	4,567,300,548	0	4,567,300,548	45.92	5,379,745,452
04	PNBP							
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan							
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	424,141,000	424,141,000	22,691,540	0	22,691,540	5.35	401,449,460
	JUMLAH BELANJA PROGRAM HB	424,141,000	424,141,000	22,691,540	0	22,691,540	5.35	401,449,460
WA	Program Dukungan Manajemen							
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	61,710,000	61,710,000	0	0	0	0	61,710,000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	61,710,000	61,710,000	0	0	0	0	61,710,000
	JUMLAH BELANJA PNBP	485,851,000	485,851,000	22,691,540	0	22,691,540	4.67	463,159,460
	JUMLAH	10,432,897,000	10,432,897,000	4,589,992,088	0	4,589,992,088	44	5,842,904,912

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 032033000KD **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 17/07/25 1:48 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01 2341 QKB 52 5212 521211	RUPIAH MURNI Pengelolaan Sumber Daya Ikan Pemantauan produk BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	2,160,000	2,160,000	0	0	0	0	2,160,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,160,000	2,160,000	0	0	0	0	2,160,000
5241 524111 524119	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,460,000 5,605,000	3,020,000 5,045,000	0 0	0 0	0 0	0 0	3,020,000 5,045,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	8,065,000	8,065,000	0	0	0	0	8,065,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	10,225,000	10,225,000	0	0	0	0	10,225,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2341.QKB	10,225,000	10,225,000	0	0	0	0	10,225,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN2341	10,225,000	10,225,000	0	0	0	0	10,225,000
2342 EBA 51 5111 511111 511119 511121 511122 511123 511124 511125 511126 511129 511151	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Layanan Dukungan Manajemen Internal BELANJA PEGAWAI Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Belanja Gaji Pokok PNS Belanja Pembulatan Gaji PNS Belanja Tunj. Suami/Istri PNS Belanja Tunj. Anak PNS Belanja Tunj. Struktural PNS Belanja Tunj. Fungsional PNS Belanja Tunj. PPh PNS Belanja Tunj. Beras PNS Belanja Uang Makan PNS Belanja Tunjangan Umum PNS	507,115,000 17,000 92,617,000 27,521,000 25,200,000 157,640,000 2,491,000 71,985,000 230,880,000 12,880,000	498,363,000 17,000 92,617,000 27,521,000 25,200,000 157,640,000 11,243,000 71,985,000 230,880,000 12,880,000	674,214,860 10,549 49,097,570 14,125,426 14,400,000 83,560,000 9,778,517 37,585,980 75,041,000 6,065,000	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	674,214,860 10,549 49,097,570 14,125,426 14,400,000 83,560,000 9,778,517 37,585,980 75,041,000 6,065,000	135.29 62.05 53.01 51.33 57.14 53.01 86.97 52.21 32.5 47.09	(175,851,860) 6,451 43,519,430 13,395,574 10,800,000 74,080,000 1,464,483 34,399,020 155,839,000 6,815,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,128,346,000	1,128,346,000	963,878,902	0	963,878,902	85.42	164,467,098
5116 511611 511619 511621 511622	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK Belanja Gaji Pokok PPPK Belanja Pembulatan Gaji PPPK Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK Belanja Tunjangan Anak PPPK	258,776,000 12,000 48,770,000 10,595,000	258,776,000 12,000 48,770,000 10,595,000	408,276,800 7,341 27,578,120 6,748,792	0 0 0 0	408,276,800 7,341 27,578,120 6,748,792	157.77 61.18 56.55 63.7	(149,500,800) 4,659 21,191,880 3,846,208

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 032033000KD **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 17/07/25 1:48 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	103,880,000	103,880,000	58,320,000	0	58,320,000	56.14	45,560,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	43,596,000	43,596,000	25,491,840	0	25,491,840	58.47	18,104,160
511628	Belanja Uang Makan PPPK	155,040,000	155,040,000	58,288,000	0	58,288,000	37.6	96,752,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	620,669,000	620,669,000	584,710,893	0	584,710,893	94.21	35,958,107
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	22,404,000	22,404,000	1,128,000	0	1,128,000	5.03	21,276,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	15,396,000	15,396,000	1,362,000	0	1,362,000	8.85	14,034,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	37,800,000	37,800,000	2,490,000	0	2,490,000	6.59	35,310,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,797,291,000	1,797,291,000	834,053,646	0	834,053,646	46.41	963,237,354
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	973,220,000	973,220,000	478,664,651	0	478,664,651	49.18	494,555,349
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,770,511,000	2,770,511,000	1,312,718,297	0	1,312,718,297	47.38	1,457,792,703
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,557,326,000	4,557,326,000	2,863,798,092	0	2,863,798,092	62.84	1,693,527,908
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	384,632,000	1,090,094,000	412,528,460	0	412,528,460	37.84	677,565,540
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,400,000	3,600,000	1,307,300	0	1,307,300	36.31	2,292,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	76,368,000	85,560,000	35,650,000	0	35,650,000	41.67	49,910,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	463,400,000	1,179,254,000	449,485,760	0	449,485,760	38.12	729,768,240
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,990,000	1,990,000	0	0	0	0	1,990,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,800,000	6,800,000	680,000	0	680,000	10	6,120,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	72,000,000	75,600,000	2,900,000	0	2,900,000	3.84	72,700,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	80,790,000	84,390,000	3,580,000	0	3,580,000	4.24	80,810,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	168,000,000	158,400,000	3,361,514	0	3,361,514	2.12	155,038,486
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	168,000,000	158,400,000	3,361,514	0	3,361,514	2.12	155,038,486
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	480,000,000	420,000,000	181,096,871	0	181,096,871	43.12	238,903,129
522112	Belanja Langganan Telepon	120,000,000	120,000,000	48,090,698	0	48,090,698	40.08	71,909,302
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	19,200,000	10,958,313	0	10,958,313	57.07	8,241,687
522191	Belanja Jasa Lainnya	2,230,448,000	1,973,671,000	932,857,685	0	932,857,685	47.27	1,040,813,315
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,866,448,000	2,532,871,000	1,173,003,567	0	1,173,003,567	46.31	1,359,867,433

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 032033000KD **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 17/07/25 1:48 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	544,671,000	201,792,000	0	0	0	0	201,792,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	479,240,000	505,660,000	47,702,875	0	47,702,875	9.43	457,957,125
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	153,751,000	153,751,000	0	0	0	0	153,751,000
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	100,000,000	40,182,000	14,919,000	0	14,919,000	37.13	25,263,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,277,662,000	901,385,000	62,621,875	0	62,621,875	6.95	838,763,125
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14,930,000	15,230,000	0	0	0	0	15,230,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	2,700,000	0	0	0	0	2,700,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	16,000,000	16,000,000	0	0	0	0	16,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	33,930,000	33,930,000	0	0	0	0	33,930,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,890,230,000	4,890,230,000	1,692,052,716	0	1,692,052,716	34.6	3,198,177,284
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2342.EBA	9,447,556,000	9,447,556,000	4,555,850,808	0	4,555,850,808	48.223	4,891,705,192
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal							
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	61,385,000	61,385,000	0	0	0	0	61,385,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	61,385,000	61,385,000	0	0	0	0	61,385,000
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	180,000,000	180,000,000	0	0	0	0	180,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	180,000,000	180,000,000	0	0	0	0	180,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	241,385,000	241,385,000	0	0	0	0	241,385,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2342.EBB	241,385,000	241,385,000	0	0	0	0	241,385,000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5,000,000	5,000,000	0	0	0	0	5,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	5,000,000	5,000,000	0	0	0	0	5,000,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	33,000,000	33,000,000	0	0	0	0	33,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	33,000,000	33,000,000	0	0	0	0	33,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	38,000,000	38,000,000	0	0	0	0	38,000,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 032033000KD **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 17/07/25 1:48 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2342.EBC	38,000,000	38,000,000	0	0	0	0	38,000,000
EBD 52 5212 521211	Layanan Manajemen Kinerja Internal BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	14,320,000	14,320,000	680,000	0	680,000	4.75	13,640,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	14,320,000	14,320,000	680,000	0	680,000	4.75	13,640,000
5241 524111 524119	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	51,000,000 144,560,000	51,000,000 144,560,000	1,640,000 9,129,740	0 0	1,640,000 9,129,740	3.22 6.32	49,360,000 135,430,260
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	195,560,000	195,560,000	10,769,740	0	10,769,740	5.51	184,790,260
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	209,880,000	209,880,000	11,449,740	0	11,449,740	5.46	198,430,260
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2342.EBD	209,880,000	209,880,000	11,449,740	0	11,449,740	5.455	198,430,260
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN2342	9,936,821,000	9,936,821,000	4,567,300,548	0	4,567,300,548	45.96	5,369,520,452
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	9,947,046,000	9,947,046,000	4,567,300,548	0	4,567,300,548	45.92	5,379,745,452
04 2338 BGA 52 5212 521211	PNBP Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	68,820,000	74,164,000	11,410,800	0	11,410,800	15.39	62,753,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	68,820,000	74,164,000	11,410,800	0	11,410,800	15.39	62,753,200
5221 522191	Belanja Jasa Belanja Jasa Lainnya	30,294,000	24,950,000	0	0	0	0	24,950,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	30,294,000	24,950,000	0	0	0	0	24,950,000
5241 524111 524114 524119	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	201,627,000 10,500,000 112,900,000	213,967,000 9,450,000 101,610,000	11,280,740 0 0	0 0 0	11,280,740 0 0	5.27 0 0	202,686,260 9,450,000 101,610,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	325,027,000	325,027,000	11,280,740	0	11,280,740	3.47	313,746,260
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	424,141,000	424,141,000	22,691,540	0	22,691,540	5.35	401,449,460
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2338.BGA	424,141,000	424,141,000	22,691,540	0	22,691,540	5.35	401,449,460
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN2338	424,141,000	424,141,000	22,691,540	0	22,691,540	5.35	401,449,460

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 032033000KD **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 17/07/25 1:48 PM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
2342 CAN 53 5321 532111	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi BELANJA MODAL Belanja Modal Peralatan dan Mesin Belanja Modal Peralatan dan Mesin	 61,710,000	 61,710,000	 0	 0	 0	 0	 61,710,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	61,710,000	61,710,000	0	0	0	0	61,710,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	61,710,000	61,710,000	0	0	0	0	61,710,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2342.CAN	61,710,000	61,710,000	0	0	0	0	61,710,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN2342	61,710,000	61,710,000	0	0	0	0	61,710,000
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	485,851,000	485,851,000	22,691,540	0	22,691,540	4.67	463,159,460
	JUMLAH BELANJA	10,432,897,000	10,432,897,000	4,589,992,088	0	4,589,992,088	44	5,842,904,912

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 3000 **BANGKA BELITUNG**
SATUAN KERJA : 239214 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 17/07/25 1:47 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	26,357,000	226,049,875	0	226,049,875	857.65
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	189,942,000	123,608,021	0	123,608,021	65.08
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	216,299,000	349,657,896	0	349,657,896	161.65
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	496,300,000	223,033,584	0	223,033,584	44.94
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	496,300,000	223,033,584	0	223,033,584	44.94
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	216,472	0	216,472	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	216,472	0	216,472	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	712,599,000	572,907,952	0	572,907,952	80.4
	JUMLAH PENDAPATAN	712,599,000	572,907,952	0	572,907,952	80.4

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032

UNIT ORGANISASI : 03

WILAYAH/PROVINSI : 3000

SATUAN KERJA : 239214

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

DITJEN PERIKANAN TANGKAP

BANGKA BELITUNG

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

Tgl. Cetak 17/07/2025 1:48 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,256,250	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	62,444,674	0
0.0	131111	Tanah	136,832,798,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,400,042,511	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	19,202,917,009	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	14,935,574,800	0
0.0	134112	Irigasi	4,805,367,685	0
0.0	134113	Jaringan	7,778,645,155	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	404,740,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	16,690,827,469
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,205,817,994
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,563,782,723
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	3,973,213,868
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	3,089,546,424
0.0	138311	Properti Investasi	5,693,423,200	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	1,021,306,366
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	144,500,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	10,128,202,451	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	9,677,574,068
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	144,500,000
0.0	219212	Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	0	114,396,832
0.0	391111	Ekuitas	0	175,908,945,991
JUMLAH			217,389,911,735	217,389,911,735